

TEORI DAN METODOLOGI |

|

MEMBANGUN PARADIGMA DALAM TEORI SOSIOLOGI

3 PARADIGMA

FAKTA SOSIAL

Sudut pandang sistem sosial sebagai keseluruhan

DEFINISI SOSIAL

Sudut pandang struktur sosial

Tindakan sosial

PERILAKU SOSIAL

Psikologi sosial

BEBERAPA PENDEKATAN

1. MAKRO

menggunakan analisa yang bersifat agregatif atau kolektif

Melihat dalam sudut pandang sistem sosial

teori : interaksionisme simbolik, pertukaran sosial

2. MIKRO

memecahkan obyek penelitian dalam unsur atau komponen kecil yang diteliti secara mendasar

melihat dalam sudut pandang struktur sosial

teori : fungsionalisme struktural, konflik

|

PEMIKIRAN TOKOH DALAM MEMBANGUN TEORI SOSIOLOGI

**PEMIKIRAN
EMILE DURKHEIM**

- ❑ Lahir di Perancis di keluarga yang mewarisi tradisi pendeta Yahudi
- ❑ Konsentrasi Durkheim pada gejala pembagian kerja masyarakat

- ❑ Sosiologi : mempelajari fenomena dan fakta sosial
- ❑ Gejala sosial itu riil dan mempengaruhi kesadaran individu serta perilakunya
- ❑ Gejala sosial tersebut dapat dipelajari dengan metode empirik

□ Durkheim mengemukakan bahwa di bidang perekonomian seperti industri modern terjadi penggunaan mesin serta konsentrasi modal dan tenaga kerja yg mengakibatkan pembagian kerja ke dalam bentuk spesialisasi dan pemisahan okupasi yg semakin rinci

PEMIKIRAN KARL MARX

PEMIKIRAN KARL MARX

- Lahir di Jerman → keluarga Rohaniawan Yahudi
- Pandangannya Marx kritis terutama sangat anti penindasan yg hadir bersama system kapitalis yang mewarnai peradaban Eropa Barat

❑ Dasar atau fundamen masyarakat terletak pada kehidupan materiilnya

❑ Sejarah manusia mulai dari pertanian primitive, feodal dan industri, ditandai hubungan social yg melembagakan sifat ketergantungan untuk mengontrol atau menguasai sumber-sumber ekonomi

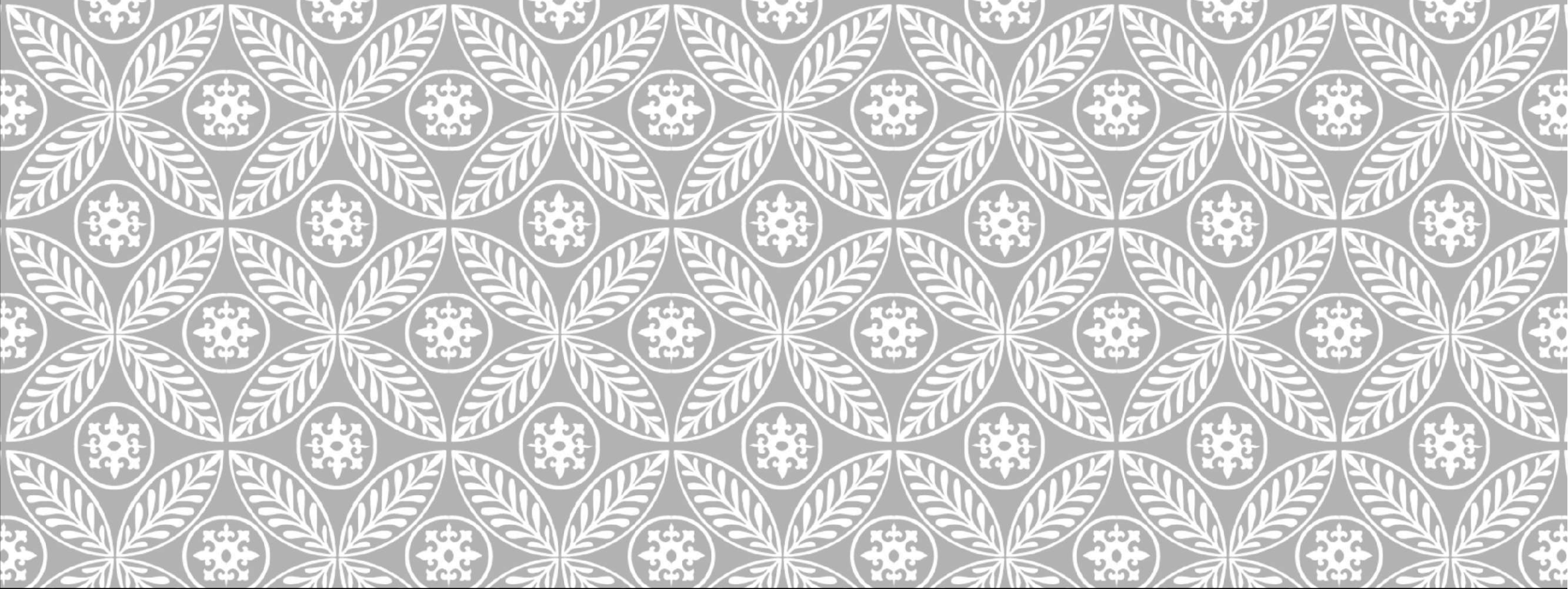
❑ Kemudian muncul Kelas Atas dan bawah

**PEMIKIRAN
MAX WEBER**

- ❑ Kenyataan social lahir dari motivasi individu dan tindakan-tindakan social (social action).
- ❑ Dari pandangannya, Weber lazim digolongkan “nominalis” yg lebih percaya bahwa hanya individu-individu sajalah yg riil secara obyektif, dan masyarakat adalah satu nama yg menunjukan pada sekumpulan individu yg menjalin hubungan

- ❑ Sosiologi : Pemahaman interpretatif mengenai aktivitas dan tindakan sosial manusia dan masyarakat
- ❑ Interpretatif : menganalisis dan mendeskripsikan masy dg rasionalitas tindakan individu dan masy

- Konsep Tindakan Sosial
 - a. Rasional Instrumental
 - b. Rasional orientasi nilai
 - c. Tindakan Tradisional
 - d. Tindakan Afektif



METODOLOGI |

|

PENDEKATAN-PENDEKATAN METODOLOGI

1. PENDEKATAN HISTORIS

- ❑ melakukan telaah terhadap obyek suatu ilmu mengenai asal mula, perkembangan atau perubahan dengan penafsiran historis

2. PENDEKATAN KOMPARATIF

- ❑ mementingkan perbandingan antara berbagai macam masyarakat dan bidang karakteristiknya, untuk memperoleh perbedaan, persamaan dan sebab-sebabnya.
- ❑ hal ini dapat digunakan untuk mendapatkan data terkait perilaku masyarakat pada masa lampau dan masa sekarang, serta masyarakat dengan tingkat peradaban yang sama atau berbeda

3. PENDEKATAN FUNGSIONAL

- ❑ masyarakat adalah hubungan antara individu yang saling membentuk sebuah kondisi.
- ❑ individu membentuk sebuah masyarakat dan organisme yang saling memberikan fungsinya.

4. PENDEKATAN STRUKTURAL

- memahami bahwa masyarakat merupakan sebuah jalinan struktur sosial yang secara universal tumbuh.

**METODOLOGI DALAM PENELITIAN
SOSIOLOGI**

KONSEP DASAR

Ilmu Pengetahuan mencakup pengetahuan yang telah disusun secara **sistematis** dan diperoleh dengan metode **ilmiah**.

PROSES → PENELITIAN ILMIAH

APA YANG DILAKUKAN DENGAN SOSIOLOGI

Sosiologi berusaha menghindari apa yang disebut prasangka (*the common prejudices*)

Caranya dengan PENGUJIAN IDE LAPANGAN

PENELITIAN LAPANGAN

Pemikiran diangkat → dikembangkan → penelitian lapangan → melibatkan teori/ analisa

HASIL AKHIR :

Mengapa dan bagaimana peristiwa itu terjadi

MODAL ATAU BEKAL PENELITI

1. Memiliki persoalan yang problematik

Problematic : melahirkan pembahasan yg bervariasi, unik, luas dan menimbulkan stimulan diskusi lanjutan

Cara menemukan :

1. Berdiskusi dg orang/ pakar yg punya perbendaharaan topik
2. Mendalami literatur
3. Melakukan observasi lapangan

MODAL ATAU BEKAL PENELITI

Selain permasalahan problematik, Penelitian juga dapat dilakukan untuk kepentingan menguji, menajamkan dan memperluas hasil studi yg pernah dilakukan sebelumnya

CONTOH

Mengapa petani menanam padi ?



Mengapa petani masih menanam padi jenis lokal padahal secara ekonomis tidak menguntungkan dan pemerintah melarang ?

PENELITIAN SOSIOLOGI

Berusaha mengidentifikasi fungsi *laten* (tidak mencuat di permukaan)

Realitas sosial yang ingin ditafsirkan
(atas tindakan sosial manusia/ masyarakat)

Memperoleh alternatif jawaban yg ilmiah (*scientific*), tidak berdasar spekulasi, bukan mimpi dan bukan magis.

TANTANGAN

Cara dan metode penafsiran berbeda

→ Dipengaruhi tingkat kemampuan peneliti dan kepentingan peneliti

Contoh :

Anak yang berjualan koran di pinggir jalan

- Perspektif etos kerja
- Perspektif eksploitasi tenaga kerja

MODAL ATAU BEKAL PENELITI

2. Memiliki konsep

Konsep : abstraksi yang digunakan peneliti sebagai batasan (*building block*) untuk membangun proposisi dan teori yg kelak diharapkan untuk menerangkan suatu fenomena

MODAL ATAU BEKAL PENELITI

3. Membutuhkan teori

Teori : serangkaian proposisi yg saling berhubungan yg memungkinkan dapat digunakan untuk menerangkan kehidupan sosial

Masalah atau fenomena yang menarik
untuk diteliti/ masalah problematik ?

CONTOH

1. mengapa pecandu rokok sulit untuk berhenti merokok? Abar

2. Zula

Mengapa mitos masih berkembang di era modern?

3. Allya

Mengatasi gadget menjadi Tuhan oleh generasi saat ini → konsep?

4. alief

Dilematika prospek kerja/masa depan lulusan Sastra Indonesia

5. Afaf

Bagaimana sejarah berbagai jenis kopi?

Setiap kopi memiliki narasi sejarah yang berbeda

CONTOH

1. Jogja masa kini dan masa lalu (fokuskan ke “Jogja” lebih spesifik)
 2. Keterbatasan air bersih di jogja (faktor, dampak, peran pemerintah)
 3. Pengaruh Pasar Kembang terhadap lingkungan sekitar (positif/negatif, kepada siapa)
 4. Fungsi taman pancasila sebagai taman atau tempat parkir? (alih fungsi taman pancasila sebagai lahan parkir)
- Dilema Fungsi Taman Pancasila : studi alih fungsi lahan di UNY

CONTOH

5. Pengaruh perilaku pengemudi kendaraan terhadap kemacetan di Malioboro

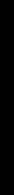
Perilaku pengemudi dalam menghadapi kemacetan di Malioboro

7. Dampak masalah ekonomi terhadap keadaan sosial masyarakat Code

8. Pengaruh pengendara di bawah umur terhadap tingkat kecelakaan lalu lintas di Banguntapan

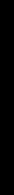


TEKNIK-TEKNIK PENELITIAN SOSIOLOGI





1. TEKNIK STATISTIK



1

TEKNIK STATISTIK

Statistik → perhitungan (*enumeration*)

Menunjukkan hubungan dan membuktikan sebuah hipotesa

Terbatasnya keruangan dan waktu → maka menggunakan sampling

Kemungkinan (probabilitas) melalui sampel atas populasi

Hasil : berada dalam batas kesalahan (*margin of error*) yg dapat diterima dr seluruh data

BIDANG MASALAH :

a. Statistik Deskriptif

→ mempelajari tata cara penyusunan dan penyajian data

b. Statistik Induktif (statistika inferensial, statistika matematik)

→ mempelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenai populasi dan berdasar data



2. TEKNIK PERCOBAAN (EKSPERIMEN)

|

2

TEKNIK PERCOBAAN/EKSPERIMEN

Dasar eksperimen : perbandingan 2 kelompok

a. Kelompok eksperimen (experimental group)

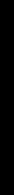
- dipengaruhi variabel bebas
- diberi stimulus

b. Kelompok pengendali (control group)

- tidak dipengaruhi variabel bebas
- tidak diberi stimulus



3. TEKNIK SURVEI LAPANGAN



3

TEKNIK SURVEI LAPANGAN

Paling banyak digunakan oleh sosiolog dan ilmuwan sosial

Survei : mengumpulkan informasi ttg populasi manusia dengan hubungan langsung (*direct contact*) melalui unit studi (individu/ kelompok) secara sistematis menggunakan kuesioner dan patokan wawancara

DALAM SURVEI :

a. Individu adalah satuan penelitian

→ masyarakat melalui individu

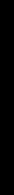
b. Variabel tidak teringga

→ V. Dasar (mis: jenis kelamin, umur, agama, pekerjaan, status, sikap dan pandangan responden, lingk sosial, ciri demografis, dll)

c. Alat pengukur : wawancara (daftar pertanyaan) atau kuesioner (berstruktur)



4. TEKNIK PENGAMATAN PARTISIPASI



4

TEKNIK PENGAMATAN PARTISIPASI

Berawal dari adanya logika mendasar dibalik pendapat

Pengamat partisipan melakukan penelitian dengan mengambil bagian secara aktif dlm unit penelitian

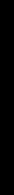
Data deskriptif

Memerlukan kehati-hatian

Tantangan : emosional terlibat



5. TEKNIK CASE-STUDY



Case study : pendekatan untuk mempelajari gejala secara mendalam

Dasar : terdapat suasana sedemikian rupa sehingga peneliti membatasi pada satu macam fenomena

Dpt dibuat generalisasi untuk golongan fenomena yg serupa

Ex: gerakan sosial seperti keagamaan, gerakan petani di kawasan tertentu